



Analisis Potensi Ekonomi dan Sektor Unggulan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur

Tina Juniarta¹, Rifki Khoirudin², Suropto³

Universitas Ahmad Dahlan

Email : tjuniarta@gmail.com, rifki.khoirudin@ep.uad.ac.id, suropto@ep.uad.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah terjadi karena kemampuan suatu potensi yang tidak hanya mempengaruhi satu daerah tersebut, tetapi mempengaruhi daerah lainnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah adalah sektor unggulan. Untuk tercapainya tujuan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah, suatu daerah harus memiliki potensi dan sektor unggulan yang akan mempengaruhi peningkatan perekonomian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi ekonomi dan sektor unggulan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian deskriptif dan teknik analisis data *Location Quotient* dan analisis *Shift-share*, dengan menggunakan data sekunder yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017-2020. Berdasarkan hasil analisis *location quotient*, terdapat dua sektor unggulan/basis di Kabupaten Paser, tujuh sektor unggulan/basis di Kabupaten Kutai Barat, tiga sektor unggulan/basis di Kabupaten Kutai Kartanegara, satu sektor unggulan/basis di Kutai Timur, delapan sektor unggulan/basis di Kabupaten Berau, sembilan sektor unggulan/basis di Kabupaten Penajam Paser Utara, tiga belas sektor unggulan/basis di Kabupaten Mahakam Ulu, dua belas sektor unggulan/basis di Kota Balikpapan, empat belas sektor unggulan/basis di Kota Samarinda, dan empat sektor unggulan/basis di Kota Bontang.

Kata kunci: Metode Kuantitatif; BPS; Location Quotient; Shift-share

Analysis of Economic Potential and Leading Sectors of Regency / City in East Kalimantan Province

Abstract

Regional economic growth and development are driven by the potential that not only influences one specific area but also has an impact on neighboring regions. One of the significant factors influencing regional economic growth and development is the dominant sector. To achieve the objectives of regional economic growth and development, a region must possess the potential and dominant sectors that contribute to economic improvement. The aim of this research is to identify the economic potential and dominant sectors influencing the economic growth of districts/cities in East Kalimantan Province. This study employs a quantitative approach with a descriptive research nature, utilizing data analysis techniques including Location Quotient and Shift-share analysis. Secondary data published by the Central Statistics Agency (BPS) of districts/cities in East Kalimantan Province for the years 2017-2020 were used. Based on

the Location Quotient analysis results, two dominant sectors were identified in Paser District, seven in Kutai Barat District, three in Kutai Kartanegara District, one in Kutai Timur District, eight in Berau District, nine in Penajam Paser Utara District, thirteen in Mahakam Ulu District, twelve in Balikpapan City, fourteen in Samarinda City, and four in Bontang City. These dominant sectors play a pivotal role in driving economic growth in their respective regions, ultimately leading to increased economic prosperity.

Keywords: Quantitative Method; BPS; Location Quotient; Shift-share Analysis

Pendahuluan

Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi yang berperan besar dalam perekonomian di Indonesia. Perekonomian di Indonesia setiap tahunnya bisa mengalami kenaikan atau penurunan tergantung kondisi atau fenomena yang terjadi. Seperti yang terjadi pada tahun 2020 perekonomian di Indonesia mengalami deflasi atau penurunan drastis karena adanya pandemic COVID-19, sehingga perekonomian Indonesia terkontraksi. Namun saat ini, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa kondisi perekonomian Indonesia sekarang ini berada dalam posisi yang stabil, baik itu dari sisi makroekonomi, fiskal-moneter, dan sektor keuangan secara umum. Hal tersebut terjadi karena adanya peran-peran dari berbagai daerah dalam upaya meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia, yaitu karena kemampuan suatu potensi daerah.

Selain itu salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah adalah sector unggulan. Demi tercapainya tujuan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi daerah, maka suatu daerah memiliki potensi dan sector unggulan yang akan mempengaruhi peningkatan dalam hidup pada kegiatan perekonomian sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya agar tercapainya tujuan tersebut, pemerintah daerah dan masyarakat harus secara bersama-sama mengambil tindakan pembangunan daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah (beserta keikut sertaan masyarakatnya dan dengan menggunakan setiap sumberdaya yang ada) harus mampu menaksir potensi setiap sumberdaya yang diperlukam untuk merancang dan membangun perekonomian daerah (Arsyad, 2010).

Provinsi Kalimantan Timur dipilih sebagai lokasi penelitian karena, salah satu daerah di Provinsi Kalimantan Timur akan menjadi Ibu kota baru yang akan memberikan harapan baru bagi pembangunan daerah. Yang mana hal tersebut dapat dipastikan akan mempengaruhi potensi dan sektor-sektor ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur semakin berkembang, sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini, guna mengetahui dan melihat potensi dan sektor-sektor yang ada untuk pembangunan yang akan datang. Untuk mengetahui pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu daerah dari tahun ke tahun kita bisa mengukurnya dengan menggunakan PDRB. Karena PDRB tidak lepas dari peran sector yang mana semakin besar peran suatu sector dalam pembentukan PDRB maka semakin besar pula pengaruh sector tersebut dalam perkembangan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di suatu daerah (Mahrita dan Sri, 2016). Selain itu, menurut (Maranata dan Erfit, 2019) PDRB juga dapat menunjukan tingkat aktivitas perekonomian suatu daerah.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data secara sistematis mengenai fakta dan sifat

objek yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada baik itu data internal maupun eksternal. data informasi yang dibutuhkan, maka penelitian ini menggunakan data informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten/Kota, Provinsi Kalimantan Timur tahun 2017-2020.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis *Location Quotient* (LQ)

Untuk menguji sektor-sektor ekonomi yang termasuk dalam "sektor unggulan atau sektor basis", dengan menggunakan data PDRB. Apabila nilai $LQ > 1$ maka tergolong sektor unggulan atau basis dan sebaliknya bila nilai $LQ < 1$ tergolong sektor bukan unggulan atau non basis.

Rumus menghitung LQ adalah :

$$LQ = \frac{v_i/v_t}{V_i/V_t} \times \frac{v_i/V_i}{v_t/V_t} \quad (1)$$

Di mana :

v_i adalah pendapatan dari industri di suatu daerah.

v_t adalah pendapatan total daerah tersebut.

V_i adalah pendapatan dari industri sejenis secara regional/nasional.

V_t adalah pendapatan regional/nasional.

2. Analisis *Shift-share*

Dengan membandingkan kinerja sektor di wilayah yang lebih kecil (provinsi/nasional) dengan kinerja sektor di wilayah yang lebih besar (provinsi), analisis *shift-share* mengungkapkan kinerja dan produktivitas sektor-sektor dalam perekonomian suatu wilayah. Analisis ini membandingkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ekonomi tingkat yang lebih rendah (provinsi) dengan PDRB sektor-sektor ekonomi regional (kabupaten/kota).

Analisis *Shift-share* dapat disajikan sebagai berikut :

Perubahan *employment* pada industri daerah

$$= \text{Pertumbuhan ekonomi} + \text{pergeseran proposi} + \text{pergeseran diferensial} \quad (2)$$

Keterangan :

Pertumbuhan ekonomi = pertumbuhan *employment* secara nasional

Pergeseran proposional = rasio pertumbuhan *employment* sektor tertentu – rasio pertumbuhan *employment* nasional. Jika hasilnya positif berarti sektor tersebut tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan perekonomian nasional, demikian pula sebaliknya.

Pergeseran diferensial = rasio pertumbuhan *employment* daerah – rasio pertumbuhan *employment* sektor tertentu. Jika hasilnya positif berarti daerah mempunyai daya saing yang kuat.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *location quotient* salah satu Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur yaitu Kota Balikpapan tahun 2017-2020 dapat teridentifikasi sektor basis dan non basis dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis *Location Quotient* (LQ) Sektor Perekonomian Kota Balikpapan

Lapangan usaha	Location Quotient						
	2017	2018	2019	2020	2021	Rata-rata	Kategori
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0.136375579	0.135143383	0.13597909	0.129107947	0.130104934	0.133342	non basis
Pertambangan dan Penggalangan	0.000970108	0.000946014	0.000894074	0.000901187	0.000956481	0.000934	non basis
Industri Pengolahan	2.697689467	2.733984709	2.851904524	2.850278367	0.284202174	2.283612	basis
Pengadaan Listrik dan Gas Electricity & Gas	1.651829333	1.545474444	1.552574714	1.467581107	1.46174511	1.535841	basis
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.488361415	1.444844494	1.456862988	1.440681799	1.381313782	1.442413	basis
Konstruksi	1.706276625	1.640541281	1.664629443	1.71709543	1.758333423	1.697375	basis
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.530575771	1.487888045	1.500602815	1.44439783	1.432727308	1.479238	basis
Transportasi dan Pergudangan	2.699932699	2.622323278	2.580120766	2.360637657	2.252133192	2.50303	basis
Penyediaan	1.759115023	1.769946275	1.800163427	1.662898709	1.640147564	1.726454	basis

Analisis Potensi Ekonomi dan Sektor Unggulan Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur

Akomodasi dan Makan Minum							
Informasi dan Komunikasi	2.253089423	2.219184695	2.230459326	2.182205498	2.165043067	2.209996	basis
Jasa Keuangan dan Asuransi	2.185241335	2.171336827	2.180594115	2.127318884	2.09503104	2.151904	basis
Real Estat	1.951456244	1.904504106	1.911107871	1.840102997	1.825558973	1.886546	basis
Jasa Perusahaan	1.385006891	1.348399838	1.359508793	1.320703286	1.317810833	1.346286	basis
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.704170149	0.689504281	0.703377628	0.672752551	0.657026638	0.685366	non basis
Jasa Pendidikan	0.948941472	0.934242874	0.940080069	0.938295905	0.908667018	0.934045	non basis
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.919794266	0.885441727	0.886444217	0.897516364	0.883869865	0.894613	non basis
Jasa lainnya	1.259155631	1.22243748	1.246939253	1.172779582	1.195086723	1.21928	basis

Sumber : Data Diolah, 2023.

Berdasarkan hasil analisis *location quotient* (LQ) pada tabel 1 diatas terdapat 17 (tujuh belas) sektor perekonomian di Kota Balikpapan yang menunjukkan bahwa terdapat 12 (dua belas) sektor basis/unggulan yang memiliki nilai rata-rata LQ > 1 yaitu sektor industri pengolahan (nilai LQ rata-rata: 1,283), Pengadaan Listrik dan Gas Electricity & (nilai LQ rata-rata: 1,535), Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (nilai LQ rata-rata: 1,442), Konstruksi (nilai LQ rata-rata: 1,697), Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (nilai LQ rata-rata: 1,479), Transportasi dan Pergudangan (nilai LQ rata-rata: 2,503), Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (nilai

Analisis Potensi Ekonomi dan Sektor Unggulan Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur

LQ rata-rata: 1,726), Informasi dan Komunikasi (nilai LQ rata-rata: 2,209), Jasa Keuangan dan Asuransi (nilai LQ rata-rata: 2,151), Real Estat (nilai LQ rata-rata: 1,886), Jasa Perusahaan (nilai LQ rata-rata: 1,346), Jasa lainnya (nilai LQ rata-rata: 1,219) dan 5 (lima) sektor non basis/unggulan yang memiliki nilai rata-rata LQ < 1 yaitu sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (nilai LQ rata-rata: 0,133), Pertambangan dan Penggalian (nilai LQ rata-rata: 0,000), Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (nilai LQ rata-rata: 0,685), Jasa Pendidikan (nilai LQ rata-rata: 0,934), Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (nilai LQ rata-rata: 0,894).

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Shift Sahre* salah satu Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur yaitu Kota Balikpapan tahun 2017-2020 yang menunjukkan daya saing dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis *Shift Share* Sektor Perekonomian Kota Balikpapan

Lapangan usaha	Kab Paser		Kaltim		Shift share			
	2017	2021	2017	2021	Nij	Mij	Cij	Dij
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	69306154,00	7686435,00	3026140044,00	3296390205,00	4830535,86	1358866,82	-67809121,67	-61619719,00
Pertambangan dan Penggalian	3526292,00	390763,00	21644712362,00	22795267754,00	245777,31	-58332,25	-3322974,05	-3135529,00
Industri Pengolahan	4365728078,00	48989820,00	9636482923,00	9618024284,00	304284754,01	-312647286,20	-4308375725,82	-4316738258,00
Pengadaan Listrik dan Gas Electricity & Gas	6616971,00	850865,00	23853268,00	32478535,00	461193,04	1931482,95	-8158781,99	-5766106,00
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah	5463953,00	639348,00	21860112,00	25825717,00	380829,40	610376,84	-5815811,24	-4824605,00

Analisis Potensi Ekonomi dan Sektor Unggulan Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur

h, Limbah dan Daur Ulang								
Konstruksi	894348 343,00	11644 0228,0 0	312112 4522,00	369495 5714,00	62334 749,37	10209 4760,6 1	- 942337 624,98	- 777908 115,00
Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	615572 131,00	72469 315,00	239484 7954,00	282226 6620,00	42904 462,01	66959 305,59	- 652966 583,60	- 543102 816,00
Transportasi dan Pergudangan	597804 483,00	55235 505,00	131843 9055,00	136845 8651,00	41666 083,37	- 18986 279,84	- 565248 781,52	- 542568 978,00
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	110888 561,00	12301 547,00	375358 574,00	418489 175,00	77287 67,78	50128 89,43	- 111328 671,21	- 985870 14,00
Informasi dan Komunikasi	264452 885,00	34932 200,00	698913 953,00	900257 649,00	18431 972,77	57751 827,90	- 305704 485,67	- 229520 685,00
Jasa Keuangan dan Asuransi	239477 619,00	27484 975,00	652558 356,00	732002 065,00	16691 233,88	12463 231,93	- 241147 109,81	- 211992 644,00
Real Estat	132155 337,00	14036 677,00	403254 961,00	429018 343,00	92110 30,44	- 76781 5,20	- 126561 875,24	- 118118 660,00
Jasa	198591	21529	853812	911553	13841	-	-	-

Analisis Potensi Ekonomi dan Sektor Unggulan Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur

Perusahaan	38,00	19,00	07,00	24,00	52,38	41128,66	19049242,72	17706219,00
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	89467933,00	9548114,00	756560431,00	810852836,00	6235781,87	184629,58	-86340230,45	-79919819,00
Jasa Pendidikan	100851195,00	12084344,00	632842229,00	742037300,00	7029178,30	10372399,68	-106168428,98	-88766851,00
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	38500342,00	6111643,00	249245726,00	385813191,00	2683416,58	18411806,17	-53483921,75	-32388699,00
Jasa lainnya	49188498,00	5706810,00	232615141,00	266441220,00	3428365,15	3724453,93	-50634507,08	-43481688,00
Jumlah	7603207913,00	427061508,00	45274190818,00	48429734583,00	529932283,50	-51624810,73	-7654453877,78	-7176146405,00

Sumber : data diolah, 2023.

Berdasarkan hasil analisis Shift Share pada tabel 2 diatas, nilai Nij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang bertanda positif. Artinya pertumbuhan sektor di wilayah Kota Balikpapan memberikan kontribusi positif kepada tenaga kerja Provinsi Kalimantan Timur. Selanjutnya nilai Mij pada masing-masing sektor terdapat 12 (dua belas) sektor yang menunjukkan tanda positif. Artinya sektor yang memiliki tanda positif berarti mempunyai tingkat pertumbuhan lebih cepat, sedangkan sebaliknya apabila mempunyai tanda negatif.

Selanjutnya nilai Cij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang bertanda positif. Artinya sektor di wilayah Kota Balikpapan mempunyai kecenderungan menghambat pertumbuhan dibandingkan dengan sektor yang sama di tingkat Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan secara keseluruhan nilai Dij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas), Artinya sektor di wilayah Kota Balikpapan mengalami kecenderungan menghambat pertumbuhan.

Simpulan

Sektor-sektor ekonomi yang menjadi sektor unggulan pada tahun 2017-2021 di Kabupaten dan Kota Kalimantan Timur berdasarkan hasil analisis location quotient (LQ) yaitu Kabupaten Paser terdapat dua sektor basis/unggulan, Kabupaten Kutai Barat yang menunjukkan bahwa terdapat tujuh sektor basis/unggulan, Kabupaten Kutai Kartanegara yang menunjukkan bahwa terdapat tiga sektor basis/unggulan, Kabupaten Kutai Timur yang menunjukkan bahwa hanya terdapat satu sektor basis/unggulan, Kabupaten Berau yang menunjukkan bahwa terdapat delapan sektor basis/unggulan, Kabupaten Penajam Paser Utara yang menunjukkan bahwa terdapat sembilan sektor basis/unggulan, Mahakam Ulu yang menunjukkan bahwa terdapat tiga belas sektor basis/unggulan, Kota Balikpapan yang menunjukkan bahwa terdapat dua belas sektor basis/unggulan, Kota Samarinda yang menunjukkan bahwa terdapat empat belas sektor basis/unggulan, dan Kota Bontang yang menunjukkan bahwa terdapat empat sektor basis/unggulan. Lalu, berdasarkan hasil Analisis *Shift Share* yaitu Kabupaten Paser menunjukkan nilai Nij pada masing-masing sektor yang diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda positif, Nilai mij menunjukkan pada masing-masing sektor terdapat 12 (dua belas) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 5 (lima) sektor yang memiliki tanda negatif, Nilai Cij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda positif Sedangkan secara keseluruhan nilai Dij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda positif, Kabupaten Kutai Barat menunjukkan bahwa nilai Nij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda positif, nilai Mij pada masing-masing sektor terdapat 12 (dua belas) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 5 (lima) sektor yang memiliki tanda negative, nilai Cij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda negatif ataupun nol yang. Sedangkan secara keseluruhan nilai Dij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 16 (enam belas) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 1 (satu) sektor yang memiliki tanda negatif, Kabupaten Kutai Kartanegara menunjukkan bahwa nilai Nij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda positif, nilai Mij pada masing-masing sektor terdapat 12 (dua belas) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 5 (lima) sektor yang memiliki tanda negatif, nilai Cij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 11 (sebelas) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 6 (enam) sektor yang memiliki tanda negatif. Sedangkan secara keseluruhan nilai Dij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda positif, Kabupaten Kutai Timur menunjukkan bahwa nilai Nij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda positif, Nilai Mij pada masing-masing sektor terdapat 12 (dua belas) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 5 (lima) sektor yang memiliki tanda negatif, nilai Cij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 16 (enam belas) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 1 (satu) sektor yang memiliki tanda. Sedangkan secara keseluruhan nilai Dij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 16 (enam belas) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 1 (satu) sektor yang memiliki tanda negatif, dan Kabupaten Berau menunjukkan bahwa nilai Nij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda positif, nilai Mij pada masing-masing sektor terdapat 12 (dua belas) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 5 (lima) sektor yang memiliki tanda, nilai Cij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda negatif ataupun nol. Sedangkan secara keseluruhan nilai Dij pada masing-masing

sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda negatif, Kabupaten Penajam Paser Utara menunjukkan bahwa nilai Nij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda positif, nilai Mij pada masing-masing sektor terdapat 12 (dua belas) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 5 (lima) sektor yang memiliki tanda negatif, nilai Cij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda positif. Sedangkan secara keseluruhan nilai Dij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda positif, Kabupaten Mahakam Ulu menunjukkan bahwa nilai Nij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda positif, nilai Mij pada masing-masing sektor terdapat 12 (dua belas) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 5 (lima) sektor yang memiliki tanda negatif, Nilai Cij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 8 (delapan) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 9 (sembilan) sektor yang memiliki tanda negatif. Sedangkan secara keseluruhan nilai Dij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda positif, Kota Balikpapan menunjukkan bahwa nilai Nij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda positif, nilai Mij pada masing-masing sektor terdapat 12 (dua belas) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 5 (lima) sektor yang memiliki tanda negatif, nilai Cij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda negatif ataupun nol. Sedangkan secara keseluruhan nilai Dij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda negatif ataupun nol, Kota Samarinda menunjukkan bahwa nilai Nij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda positif, nilai Mij pada masing-masing sektor terdapat 12 (dua belas) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 5 (lima) sektor yang memiliki tanda negatif, nilai Cij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda negatif ataupun nol. Sedangkan secara keseluruhan nilai Dij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda negatif ataupun nol, Kota Bontang menunjukkan bahwa nilai Nij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 17 (tujuh belas) sektor yang memiliki tanda positif, nilai Mij pada masing-masing sektor terdapat 12 (dua belas) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 5 (lima) sektor yang memiliki tanda negatif, nilai Cij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 6 (enam) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 11 (sebelas) sektor yang memiliki tanda negatif. Sedangkan secara keseluruhan nilai Dij pada masing-masing sektor diketahui terdapat 15 (lima belas) sektor yang memiliki tanda positif dan terdapat 2 (dua) sektor yang memiliki tanda negatif.

Daftar Pustaka

- Ahmad Zaini. 2019. Pengembangan Sektor Unggulan Di Kalimantan Timur. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Arsyad, Lincolin. 2010. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, 2010. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Paser Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2017-2021. Kabupaten Paser: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, 2010. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kutai Barat Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2017-2021. Kabupaten Kutai Barat: Badan Pusat Statistik.

Analisis Potensi Ekonomi dan Sektor Unggulan Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur

- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, 2010. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kutai Kartanegara Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2017-2021. Kabupaten Kutai Kartanegara: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, 2010. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kutai Timur Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2017-2021. Kabupaten Kutai Timur: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, 2010. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Berau Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2017-2021. Kabupaten Berau: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, 2010. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Penajam Paser Utara Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2017-2021. Kabupaten Penajam Paser Utara: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, 2010. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Mahakam Ulu Atas Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2017-2021. Kabupaten Mahakam Ulu: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur, 2022. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Kalimantan Timur Menurut Lapangan Usaha 2017-2021. Kalimantan Timur: Badan Pusat Statistik.
- Fahrika, A. Ika, Dan Juliansyah Roy. 2020. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Makro Ekonomi Di Indonesia Dan Respon Kebijakan Yang Ditempuh". Inovasi : Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen, Vol. 16, No. 2: 206–213.
- Ibrahim, Dan Ismail. 2018. "Analisis Potensi Sektor Ekonomi Dalam Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Empiris Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Gorontalo Tahun 2012-2016)". Vol.1, No.1.
- Mahrita, Dan Sri. 2016. "Analisis Sektor Ekonomi Provinsi Kalimantan Timur". Inovasi : Jurnal Ekonomi Keuangan, Dan Manajemen, Vol. 12, No. 2.
- Maranata, M., Erfit, E. Dan Mustika, C. 2019. "Analisis Peranan Dan Daya Saing Sector Pertanian Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Muaro Jambi". E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah, Vol. 8, No 1, 43-52.
- Masruri, Fahrul A., Et Al. 2021. "Analisis Penentuan Sektor Unggulan Di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat." Coopetition, Vol. 12, No. 1.
- Monica, Clara Ayu, Dkk. 2017. "Analisis Potensi Daerah Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Daerah Di Sumatera Bagian Selatan". Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 15, No. 1.
- Perluasan Kesempatan Kerja Di Provinsi Jawa Tengah. Megetan: Cv Odis.
- Rajab, Abdul. Dan Rusli. 2019. "Penentuan Sektor-Sektor Unggulan Yang Ada Pada Kabupaten Takalar Melalui Analisis Tipologi Klassen". Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol. 1, No. 1, 16-38
- Sofyan, Mohammad. 2021. Pengembangan Sektor Unggulan Pendukung
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Todaro, Michael, P. Dan Stephen C. Smith. 2013. Ekonomi Pembangunan. Edisi Kesembilan. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Analisis Potensi Ekonomi dan Sektor Unggulan Kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur

Tumenggung, S. 1996. *Gagasan Dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Terpadu (Kawasan Timur Indonesia)*. Jakarta: Direktorat Bina Tata Perkotaan Dan Pedesaan Dirjen Cipta Karya Departement PU.